

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan studi pustaka, tidak terpancang pada tempat penelitian, meskipun terdapat tempat yang menjadi pendukung yaitu latar Jawa (Jawa Tengah dan Jawa Timur) dan Manado dalam puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Waktu penelitian yaitu Januari-Oktober 2018. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Studi Pustaka dan Penyusunan proposal											
2.	Penyusunan BAB I											
3.	Penyusunan BAB II											
4.	Penyusunan BAB III											
5.	Pengumpulan Data											
6.	Pengolahan Data											
7.	Penyusunan BAB IV dan BAB V											
8.	Publikasi Artikel I Jurnal Ibda											
9.	Publikasi Artikel II Prosiding Seminar ICE PGSD UST											
10.	Publikasi Artikel III Prosiding Seminar											

	IRECOMS											
11.	Publikasi Artikel IV Prosiding Seminar Nasional USD											
12.	Ujian terbuka											

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan prosedur semiotika sosial yang diperkuat dengan *multimodal analysis* Halliday dan Leeuwen. Pendekatan semiotika sosial yang diperkukuh dengan *multimodal analysis* digunakan untuk menggali leksikon budaya dan pengaruh sosial budaya yang muaranya untuk mengkonstruksi makna simbolis puisi-puisi karya Sindhunata yang tertuang dalam kumpulan puisi *Air Kata Kata*. Sejalan dengan hal tersebut, digunakan semiotika sosial sesuai dengan konsep Halliday (1989: 29) yang berfokus pada (1) medan wacana, (2) pelibat wacana, dan (3) sarana wacana.

Dalam penelitian ini, *medan wacana* yang dimaksud adalah tindakan sosial pada suatu lingkungan yang tampak pada teks puisi melalui simbol (kata-kata dan gambar) atau secara mudah dipahami sebagai leksikon budaya. Sementara itu, *pelibat wacana* yang disebut dalam penelitian yang dilakukan adalah tokoh masyarakat, tokoh yang disebut dalam teks puisi, atau bahkan penyair sebagai penulis puisi dengan segala peran dan hubungannya dengan masyarakat, yang memiliki pengaruh bahkan mendapatkan pengaruh sosial budaya masyarakat. *Sarana wacana* yang dimaksud dalam penelitian yaitu bahasa/bahasa yang digunakan penyair dalam teks puisi berikut simbolismenya dalam suatu konteks tertentu. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa karya sastra merupakan representasi dimensi-dimensi kebudayaan tertentu masyarakat tertentu, kelompok tertentu, berfungsi menampilkan kembali berbagai peristiwa kehidupan manusia (Ratna, 2010: 416).

Digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan multidisiplin

tersebut adalah untuk mengungkap leksikon budaya dan pengaruh sosial-budaya masyarakat terhadap simbol-simbol sekaligus makna simbolis pada kumpulan puisi *Air Kata Kata*. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan terdapat gambar atau lukisan yang terkait dengan teks puisi. Gambar-gambar yang terdapat di dalam teks puisi tidak semuanya mudah dipahami, di antaranya adalah hasil kerja para perupa yang terkenal dengan karya-karya kontemporer dan mengandung makna atau pesan implisit. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan multidisiplin digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan membangun hubungan dari berbagai kategori data yang ada (Soedarsono, 2001: 33-34).

Bertolak pada pendekatan multidisiplin yang digunakan, maka dipilih semiotika sosial dan *multimodal analysis* untuk mengungkap makna melalui leksikon budaya dan pengaruh sosial-budaya masyarakat terhadap simbol-simbol teks puisi-teks puisi yang terdapat pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Penelitian terhadap kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata dalam perspektif semiotika sosial, peneliti merupakan instrumen penelitian. Peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan kunci, melakukan pengumpulan, penilaian, analisis, dan menafsirkan data serta membuat simpulan atas temuannya (Sugijono, 2009: 222).

Dengan demikian, pandangan, sikap, dan wawasan peneliti terhadap konvensi masyarakat dan sosial-budaya masyarakat terhadap simbol-simbol, dan makna simbolis pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata juga menjadi penentu hasil penelitian. Selain itu, penggunaan *multimodal analysis* akan sangat membantu dalam kerja interpretasi terhadap simbol yang terdapat dalam teks puisi dan simbol yang terdapat di dalam gambar/lukisan. Hal tersebut senada Serafini (2010: 85) yang menyebutkan ada 2 hal yang menjadi fokus interpretasi, yaitu teks dan gambar visual. Diperkuat Jewitt and Kress bahwa diperlukan berbagai bentuk informasi termasuk gambar visual, elemen desain, bahasa tertulis, dan sumber semiotik lainnya pada proses interpretasi menggunakan *multimodal*

*analysis* (dalam Serafini, 2010: 87). Terlebih lagi dengan ditentukan dan digunakannya teknik *content analysis* kualitatif dengan pengumpulan data melalui dokumen (Maryaeni, 2005: 47) agar data hasil analisis lebih tajam, objektif, dan tepat pada fokus yang disasar.

Selain itu, dilakukan analisis dokumen berupa kategori umum untuk mengetahui makna (Andayani, 2005: 60). Data berupa artikel, berita, dan laporan-laporan lainnya pun dianalisis dan dideskripsikan untuk mendukung penelitian yang dilakukan (Bogdan and Biklen, 1982: 28). Data-data tersebut terkait dengan berita dan artikel tentang Sindhunata dan perupa yang selanjutnya dijadikan pendukung interpretasi.

Berkaitan dengan data yang dihimpun, digunakan teknik kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Taylor dalam Moleong, 2002: 3). Berdasarkan pernyataan Taylor tersebut, konvensi masyarakat dan sosial budaya masyarakat terhadap simbol, serta makna simbolis teks puisi-teks puisi pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* yang diperoleh melalui analisis dan interpretasi melalui kata-kata, simbol-simbol, dan gambar dideskripsikan.

### C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian dapat berupa kata, gambar, foto, atau catatan-catatan (Andayani, 2013: 3). Data dalam penelitian ini adalah data objektif berupa teks-teks puisi dan/atau gambar/lukisan yang terdapat pada kumpulan puisi *Air Kata Kata*. Melalui teks-teks puisi dan gambar/lukisan tersebut, diperoleh konvensi masyarakat, sosial-budaya masyarakat, dan makna simbolis pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* yang selanjutnya dideskripsikan secara sistematis. Sementara itu, sumber data yang dimaksud berupa kumpulan puisi *Air Kata Kata* (Lampiran 2) dengan identitas berikut.

- 1) Judul Kumpulan Puisi : *Air Kata Kata*
- 2) Penulis : Sindhunata

- 3) Tahun Terbit : 2004
- 4) Penerbit : Galang Press dan Bayu Media
- 5) Jumlah Halaman : 196
- 6) Jumlah Puisi : 71 judul
- 7) Jumlah Gambar dan Perupa : 101 gambar atau lukisan dan 23 perupa

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah langkah-langkah kerja yang ada di dalam pendekatan semiotika sosial yang diperkuat dengan multimodal. Langkah kerja tersebut meliputi dua hal, yaitu (1) menggunakan sumber material dan (2) menerapkan semiotika sosial yang diperkuat multimodal untuk menganalisis dokumen. Dokumen yang dimaksud yaitu buku kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata.

Dalam menggunakan sumber material, dilakukan beberapa langkah, yaitu (1) mengumpulkan dokumen (berupa leksikon dalam puisi-puisi Sindhunata), (2) menginventarisasi dokumen, dikaitkan dengan sejarah, budaya, peristiwa yang terjadi, dan konteks institusional, dan (3) menemukan sumber semiotika baru dan penggunaannya yang representatif. Sementara itu, pada tahap menerapkan semiotika sosial yang diperkuat multimodal, digunakan penggabungan langkah kerja semiotika sosial antara Halliday (1978: 59) yang terkait dengan (1) medan wacana, (2) pelibat wacana, dan (3) sarana wacana dan Leeuwen (2004: 91) yang terkait dengan (1) *discourse*, digunakan untuk mempelajari sumber-sumber semiotik yang dipakai penyair sebagai representasi kehadiran di dalam puisinya, (2) *genre*, menetapkan interaksi komunikatif yang berhubungan dengan representasi (misal budaya Jawa, Cina, Islam, Katolik, dan sebagainya atau waktu/tahun suatu peristiwa yang terjadi), (3) *style*, terutama diksi yang digunakan penyair (berkaitan dengan leksikon budaya yang ada di dalam puisi dan juga gaya hidup yang terlihat dalam komunikasi, dan juga terkait dengan nilai-nilai yang dianut), dan (4) *modality*, terkait dengan pengomunikasian antara



fakta-fiksi atau kebenaran-imaji.

Teknik pengambilan data dengan memadukan dua pendekatan tersebut dipilih untuk memperoleh data berupa 1) leksikon budaya dalam kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata, 2) pengaruh sosial-budaya masyarakat terhadap simbol-simbol pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata, dan 3) makna simbolis teks puisi-teks puisi pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Dalam puisi, terdapat makna tersurat dan makna tersirat. Makna tersurat biasanya mudah diperoleh hanya dengan membaca biasa, cepat, atau bahkan sepintas atau dengan istilah sambil-lalu. Sementara itu, diperlukan pembacaan lebih mendalam dan diperlukan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang luas untuk memahami makna tersirat di dalam puisi. Pemerolehan makna tersebut dapat dilihat pada Gambar 7.

Digunakan semiotika sosial dalam mendedah makna simbolis melalui leksikon budaya dan pengaruh sosial budaya masyarakat terhadap simbol-simbol pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Semiotika sosial yang diperkuat dengan multimodal diterapkan melalui diksi, gaya bahasa, leksikon budaya, dan pengaruh sosial budaya saja. Selanjutnya, proses memperoleh makna simbolis diklasifikasikan berdasarkan topik besar atau berdasarkan judul. Proses mendapatkan makna simbolis juga dapat dilihat pada Gambar 8.

### E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaaan keabsahan data tidak dilakukan dengan piranti uji statistik. Digunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dirumuskan oleh Moleong (2002: 175-179) berupa analisis konten, dilaksanakan dengan triangulasi teori dan penyair. Hal tersebut ditempuh untuk memperoleh 1) leksikon budaya dalam kumpulan puisi *air Kata Kata* karya Sindhunata, 2) pengaruh sosial-budaya masyarakat terhadap simbol-simbol pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata, dan 3) makna simbolis teks puisi-teks puisi pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Dengan demikian, dilakukan analisis konten secara

teliti dan rinci terhadap simbol-simbol yang terdapat dalam teks puisi-teks puisi pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Makna simbolis diketahui setelah simbol pada teks puisi dan gambar/lukisan diinterpretasikan secara utuh.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui analisis terhadap data hasil penelitian supaya diperoleh data seutuhnya dari obyek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut (Bunain, 2003: 85). Dengan demikian, simbol-simbol yang terdapat dalam teks puisi-teks puisi dideskripsikan secara kualitatif hingga akhirnya dapat ditentukan 1) leksikon budaya dalam kumpulan puisi *air Kata Kata* karya Sindhunata, 2) sosial-budaya masyarakat terhadap simbol-simbol pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata, dan 3) makna simbolis teks puisi-teks puisi pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata, melalui usaha interpretasi berdasarkan konsep semiotika sosial. Selanjutnya, data yang diperoleh diuraikan secara deskriptif kualitatif, maksudnya adalah menggambarkan/mendeskripsikan atau menguraikan simbol-simbol dan gambar/lukisan yang terdapat pada teks puisi terkait leksikon budaya, pengaruh sosial-budaya masyarakat, dan makna simbolis hasil interpretasi berdasarkan konsep semiotika sosial yang dipilih.

Tidak hanya itu, digunakan pula triangulasi dari pernyataan-pernyataan penyair untuk mencocokkan hasil interpretasi yang dilakukan peneliti. Penyair melakukan semacam konfirmasi, klarifikasi, dan membeberkan latar belakang kepenyairannya melalui kumpulan puisi *Air Kata Kata* pada Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Sanata Dharma pada Sabtu, 29 September 2018. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang valid, otentik, dan objektif. Lebih jelasnya, proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 9.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk penyederhanaan data sehingga mudah dibaca setelah data tersebut diolah. Secara umum, model analisis data meliputi (1) *unitizing*, (2) *sampling*, (3) *recording*, (4) *reducing*, (5) *inferring*, dan (6)

*narrating* (Krispendoff, 2004:83). Model analisis data dilakukan dengan alur (1) menghimpun data berupa leksikon budaya dalam kumpulan puisi *Air Kata Kata*, (2) mengategorisasikan data berupa leksikon budaya yang terdapat di dalam kumpulan puisi *Air Kata Kata*, (3) menjembatani antara leksikon budaya dengan pengaruh sosial-budaya masyarakat yang ada berdasarkan perspektif semiotika sosial yang diperkuat dengan multimodal, (4) mereduksi data dengan mengidentifikasi leksikon budaya dan pengaruh sosial-budaya masyarakat pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata dalam perspektif semiotika sosial, (5) mensintetisasi data dengan mencari kaitan (persamaan dan perbedaannya) atau menginterpretasi simbol-simbol tersebut berdasarkan perspektif semiotika sosial yang diperkuat multimodal, dan (6) merumuskan makna simbolis teks puisi-teks puisi pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata berdasarkan perspektif semiotika sosial yang diperkuat dengan multimodal.

Selanjutnya, data yang diperoleh diuraikan secara kualitatif, dengan tujuan menggambarkan, mendeskripsikan, atau menguraikan beberapa permasalahan (fokus permasalahan) dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Dalam hal ini teks puisi pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata dikaitkan dengan fenomena sosial-budaya yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian, data yang diperoleh dan dideskripsikan memenuhi prinsip valid dan objektif.